

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai :

1. (a) Jumlah daging sapi yang dikonsumsi secara presentasi terbesar dalam periode Juli-September rata-rata 0,5-3 Kg/per 3 bulan. (b) Jenis potongan daging sapi yang paling banyak dikonsumsi adalah paha depan daging sebesar 43,61 kg/per 3 bulan. (c) Frekuensi konsumsi daging sapi paling banyak 1-3 kali per 3 bulan dalam periode Juli-September, (d) Sebanyak 76,64% ibu rumah tangga memilih pasar tradisional dalam membeli daging sapi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging sapi pada rumah tangga di Kota Bandar Lampung adalah harga daging ayam ras, harga daging ayam kampung, pendidikan istri serta pendapatan dan tempat pembelian daging sapi.
3. Elastisitas silang daging sapi dengan daging ayam ras merupakan barang substitusi dengan nilai $E_c = 11,232$. Elastisitas silang daging sapi dengan daging ayam kampung merupakan barang substitusi dengan nilai $E_c =$

8,468. Elastisitas pendapatan daging sapi bersifat barang normal dengan nilai elastisitas pada pasar tradisional sebesar 0,993 dan 1,352 pada supermarket.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada :

1. Pemerintah, mendorong konsumsi protein hewani khususnya daging-dagingan guna mencapai standar konsumsi protein hewani sebesar 6,5 g/per kapita/hari.
2. Peneliti lain, dapat dijadikan kajian, perbandingan dan pengembangan lebih lanjut dalam penelitian yang berkaitan dengan pola konsumsi dan permintaan daging sapi segar. Peneliti lain disarankan untuk menganalisis faktor-faktor lain yang mewakili selera, seperti usia, demografi tempat, dan disarankan untuk melakukan penelitian di luar waktu Hari Idul Fitri yang tidak dikaji dalam penelitian ini.